

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Metodologi penelitian berasal dari kata “Metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan logos yang artinya ilmu atau pengetahuan. Metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pemikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.<sup>1</sup> Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut.<sup>2</sup> Penelitian ini asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, yang bersifat sebab akibat.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Cholid Narbuko, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), Cet. 13, h.1

<sup>2</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), Edisi 2, Cet. Ke-5, h. 20

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 37

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perawat wanita di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Simpang Empat yang beralamat Jalan M. Natsir Pasaman Baru Kabupaten Pasaman Barat. Waktu penelitian dilaksanakan mulai awal tahun 2019 sampai selesai.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian, dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>4</sup> Populasi penelitian ini adalah perawat wanita pada Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat yang berjumlah 76 perawat wanita.

### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu.<sup>5</sup> Sampel yang diambil adalah perawat wanita yang sudah menikah dengan jumlah 60 perawat wanita pada Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat, dengan teknik pengambilan sampel

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *op.cit*, h. 80

<sup>5</sup> Nanang Martono, *op.cit*, h.76

yaitu sampling purposive, sampling purposive merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.<sup>6</sup>

#### **D. Sumber Data**

Data adalah keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian.<sup>7</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, berikut ini merupakan sumber data yang digunakan peneliti :

##### **1. Data Primer**

Data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian. Data yang diperoleh dari hasil kuesioner (angket penelitian) yang dilakukan peneliti terhadap perawat wanita di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat.

##### **2. Data Sekunder**

Data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Data yang diperoleh dari dokumentasi yang ada di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, ( Bandung: Alfabeta, 2017), Cet. Ke-24, h. 96

<sup>7</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006) , Cet ke-2, h.119

<sup>8</sup> Burhan Bungin, *ibid*, h.122

## E. Definisi Operasional

Adapun variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi :

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan pusat perhatian didalam penelitian kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas atau terikat. Berikut merupakan variabel bebas dan variabel terikat :<sup>9</sup>

#### a. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel Bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang lebih dahulu. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel "x". Adapun yang menjadi variabel bebas adalah :

#### 1) Konflik Peran ganda (X1)

Konflik peran ganda merupakan dua peran atau lebih yang dijalankan dalam waktu yang bersamaan. Misalnya peran seseorang wanita sebagai istri bagi

---

<sup>9</sup> Nanang Martono, *op.cit*, h. 59-61

suaminya, sebagai ibu bagi anak-anaknya dan sebagai wanita yang memiliki pekerjaan (wanita karir).<sup>10</sup>

Menurut Frone, Russel dan Cooper Indikator konflik peran ganda sebagai berikut:<sup>11</sup>

- a) Tekanan kerja.
  - b) Banyaknya tuntutan tugas.
  - c) Kurangnya kebersamaan keluarga.
  - d) Sibuk dengan pekerjaan.
  - e) Konflik komitmen dengan tanggung jawab terhadap keluarga.
- 2) Religiusitas (X2)

Menurut Glock dan Stark indikator religiusitas sebagai berikut:<sup>12</sup>

- a) Keyakinan Beragama
- b) Praktik agama
- c) Pengalaman keberagaman
- d) Pengetahuan agama
- e) Konsekuensi keagamaan

---

<sup>10</sup>Fitriani Rahasadi Ratnanigum dan Hari Susanta, "Pengaruh Peran Ganda Pekerja Wanita terhadap Kinerja Karyawan dengan Pengembangan sebagai Variabel Mediasi", *Jurnal of Sosial and Politic*, Oktober 2018, h. 4

<sup>11</sup>Dinnul Alfian Akbar, "Konflik Peran Karyawan Wanita dan Stres Kerja", *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, Vol. 12, No. 01, Juni 2017, h. 39

<sup>12</sup>Ari Kristin P, "Analisis Pengaruh Faktor Ekonomi dan Religiusitas terhadap Persepsi Supervisor dan Manajemer mengenai Independensi Dewan Pengawasan Syariah (Studi Kasus pada Bank Syariah di Indonesia)", *Jurnal Ekonomica*, Vol. 2, No.2, November 2012, h.135

b. Variabel Terkait (*dependen variable*)

Variabel Terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian. variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “y”. Variabel kinerja merupakan kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. menurut Flippo Indikator-indikator kinerja sebagai berikut :<sup>13</sup>

- 1) Kualitas kerja merupakan tingkat dimana hasil akhir yang dicapai mendekati sempurna dalam arti memenuhi tujuan yang diharapkan perusahaan.
- 2) Kuantitas kerja merupakan jumlah yang dihasilkan yang dinyatakan dalam istilah sejumlah unit kerja ataupun merupakan jumlah siklus aktivitas yang dihasilkan.
- 3) Kerjasama merupakan kemampuan karyawan dalam memecahkan masalah, penguasaan terhadap tanggung jawab bersama.

---

<sup>13</sup>Johan Jackson, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2001), h. 161

- 4) Ketepatan Waktu merupakan tingkat aktivitas yang diselesaikan pekerjaan tersebut pada awal yang di inginkan.
- 5) Kehadiran merupakan hadiran karyawan di perusahaan baik dalam masuk kerja, pulang kerja, izin maupun keterangan yang seluruhnya mempengaruhi kinerja karyawan itu.

#### F. Intrumen Penelitian

Intrumen penelitian merupakan alat bantu bagi penelitian dalam mengumpulkan data.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini intrumen yang digunakan untuk mengukur variabel konflik peran ganda, religiusitas dan kinerja perawat wanita adalah kuesioner, kuesioner ini berisi pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang digunakan akan diukur dapat dijabarkan menjadi indikator variabel.<sup>15</sup> Alat ukur ini digunakan dengan lima alternatif jawaban dan setiap jawaban diberi point 1-5 seperti berikut ini:

**Tabel 3.1**

Daftar sekor jawaban skala likert berdasarkan sifatnya

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, 2017

<sup>14</sup> Nurul Zuriyah, *Metologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 168

<sup>15</sup>Sugiyono, *op.cit*, h.93-94

Untuk memperoleh instrumen yang baik maka perlu baik maka perlu disusun kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Konflik Peran Ganda	1. Tekanan kerja. 2. Banyaknya tuntutan tugas. 3. Kurangnya kebersamaan keluarga. 4. Sibuk dengan pekerjaan. 5. Konflik komitmen dengan tanggung jawab terhadap keluarga.	Skala Likert
2	Religiusitas	1. Keyakinan Beragama 2. Praktik agama 3. Pengalaman keberagaman 4. Pengetahuan agama 5. Konsekuensi keagamaan	Skala Likert
3	Kinerja Perawat Wanita	1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Kerjasama 4. Ketepatan Waktu 5. Kehadiran	Skala Likert

## G. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan:

### 1. Observasi

Observasi merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Pada observasi peneliti meninjau aktivitas-aktivitas yang sedang berlangsung atau meninjau fenomena-fenomena yang sering terjadi di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat.

### 2. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Kuesioner ini dibagikan dan kemudian diisi oleh perawat wanita di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Simpang Empat Kabupaten Barat.<sup>16</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, buku teori, pendapat, dalil atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. pada dokumentasi ini berupa asrip Rumah Sakit Islam Ibnu Sina

---

<sup>16</sup> Burhvan Bungin, *op.cit*, h. 123-133

Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat serta buku-buku dan penelitian terdahulu.<sup>17</sup>

## H. Pengujian Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui seberapa besar validitas data yang didapat dari penyebaran kuesioner. Dalam penelitian ini instrumen disusun berdasarkan pada validitas bangun dengan jalan mengembangkan indikator menjadi butir-butir pernyataan ke dalam instrumen. Keputusan pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi 10% (0,1) dengan ketentuan bahwa item pertanyaan dikatakan valid jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  berarti valid, jika sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti tidak valid.<sup>18</sup>

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi hasil pengukuran bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui bahwa responden telah menjawab pertanyaan secara konsisten sehingga kesungguhan jawaban dapat dipercaya. Uji reliabilitas berdasarkan alpha Cronbach. Kuesioner dikatakan reliabel bila nilai alpha cronbach

---

<sup>17</sup> Nurul Zuriah, *op.cit*, h.191

<sup>18</sup> Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Praktis*,(Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), h. 51

lebih besar dari 0.5 atau mendekati 1.<sup>19</sup> Rumus dari alpha cronbach sebagai berikut:

Keterangan:

$r_{11}$  = realibilitas intrumen

$K$  = banyak pertanyaan atau pernyataan

$\sigma_t^2$  = varian total

$\sum \sigma b^2$  = jumlah pertanyaan atau pernyataan.

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji data yang digunakan apakah data penelitian memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut, guna menjawab hipotesis penelitian.<sup>20</sup>

#### a. Uji Normalitas

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data, pada sumbu diagonal pada grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik Normal P-P Plot.<sup>21</sup>

<sup>19</sup>*Ibid*, h.64

<sup>20</sup> Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), Cet. 1, h 92

<sup>21</sup> Duwi Priyanto, *op.cit.* h 56

### b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan liner yang sempurna atau mendekati sempurna.<sup>22</sup>

Uji kolirrearitas dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Multikolinieritas dapat dilihat dari VIF (*Variance Inflation Factor*). Dengan dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai tolerance  $< 0,1$  dan nilai VIF  $> 10$ , Maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.
- 2) Jika nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas agar antar variabel independen dalam model regresi.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada modal regresi.<sup>23</sup> salah satu uji yang menguji heteroskedastisitas ini adalah dengan melihat penyebaran dari varian residual. Apabila penyebaran varian residual membentuk pola

---

<sup>22</sup> *Ibid*, h. 99

<sup>23</sup> *Ibid*, h. 108

tertentu, maka heteroskedastitas tidak didapati dalam model penelitian ini. Kegunaannya adalah untuk melihat pengaruh *error term* (variabel pengganggu) terhadap variabel bebas.

#### J. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap dependen. Yaitu untuk mengetahui pengaruh konflik peran ganda dan stres kerja terhadap kinerja perawat wanita.<sup>24</sup> Persamaan regresinya adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Kinerja Perawat Wanita

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Konflik Peran Ganda

$X_2$  = Stres Kerja

$\varepsilon$  = Standard Error

---

<sup>24</sup>*Ibid*, h. 148-149

## K. Uji hipotesis

### 1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikan yang digunakan 0.10. apabila nilai signifikan lebih kecil dari kepercayaan maka akan kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Kriteria dan uji hipotesis adalah:

- 1) Jika  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , artinya variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0.05. apabila nilai  $F_{hitung}$  nilai  $> F_{tabel}$  maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara

simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Ketentuan dari Uji F adalah sebagai berikut :

- a) Jika  $H_0$  diterima, bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai  $sig > 0.05$
- b) Jika  $H_0$  ditolak, bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai  $sig < 0.05$

Jika terjadi penerimaan  $H_0$ , maka dapat diartikan sebagai tidak signifikannya model regresi yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari variabel-variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat.<sup>25</sup>

#### L. Uji Koefisien Determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.<sup>26</sup> Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai dengan 1. Nilai  $R^2$  yang lebih kecil dari 1 berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai  $R^2$  yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

---

<sup>25</sup> Mulyono, *Berprestasi melalui JFP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu*, (Yogyakarta:CV BUDI UTAMA, 2018), Cet, 1, h. 113

<sup>26</sup> Duwi Priyanto, *op.cit*, h.99-100